

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Fisika adalah cabang IPA yang mendasari perkembangan teknologi maju dan konsep hidup harmonis dengan alam (Sarah, 2019). Fisika dalam kajiannya memiliki konsep-konsep yang bersifat nyata dan juga bersifat abstrak. Konsep-konsep sains khususnya fisika memiliki peranan penting dalam perkembangan teknologi di era global (Hidayat, 2019). Teknologi yang dikembangkan dapat memberikan manfaat serta pengaruh yang besar bagi kehidupan manusia. Hal itu tidak akan terjadi tanpa memahami ilmu sains melalui proses pembelajaran. Didalam proses pembelajaran dibutuhkan seseorang yang memiliki intelegen yang tinggi yang disebut mahasiswa.

Mahasiswa adalah individu yang sedang belajar di perguruan tinggi (Poerwadinata, 2005). Mahasiswa merupakan individu yang sedang menuntut ilmu ditingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi. Mahasiswa dinilai memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, kecerdasan dalam berpikir dan perencanaan dalam bertindak. Berpikir kritis dan bertindak dengan cepat dan tepat merupakan sifat yang cenderung melekat pada diri setiap mahasiswa, yang merupakan prinsip yang saling melengkapi. Mahasiswa Dalam proses pembelajarannya memiliki sikap kritis dan bertindak dengan cepat dan tepat. Sikap sangat penting dalam Proses Berlangsung Nya pembelajaran (Astalini, 2019). Sikap mahasiswa

berperan sebagai penunjang dalam mencapai tujuan pembelajaran Sikap tersebut dapat berbentuk sikap positif ataupun sikap negatif yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Dengan kata lain, bahwa mahasiswa yang mempunyai sikap positif dalam pembelajaran tertentu cenderung lebih rajin dalam belajar sehingga mencapai hasil belajar yang memuaskan sedangkan mahasiswa yang mempunyai sikap negatif dalam pelajaran, maka dia tidak akan bersemangat belajar sehingga hasil yang didapatkannya kurang maksimal. Sikap positif diartikan sebagai sikap yang dapat mendukung mahasiswa mempelajari pelajaran fisika, seperti menyenangi Pelajaran tersebut dan sikap yang negatif dianggap sebagai sikap yang menghambat dalam mempelajari fisika, untuk itu diperlukan pendidikan karakter dalam kegiatan proses belajar mengajar salah satu sikap dalam proses pembelajaran adalah sikap kemandirian belajar.

Kemandirian belajar sangat berpengaruh terhadap hasil belajar. Kemandirian sangat penting karena kemandirian merupakan sikap pribadi yang sangat diperlukan oleh setiap siswa. Siswa yang memiliki kemandirian belajar mampu menganalisis permasalahan yang sulit, mampu bekerja secara individual maupun bekerja sama dengan kelompok, dan berani mengemukakan gagasan, apabila memiliki kemandirian belajar yang tinggi maka hasil belajar yang di peroleh juga akan maksimal dan baik.

Apabila kemandirian belajar sudah baik maka hasil belajar juga akan diperoleh maksimal dan baik. Menurut Slameto (2003), hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ditimbulkan dari dalam diri individu terutama minat dan motivasi yang akan

mendorong siswa untuk bersikap mandiri dalam belajar, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ditimbulkan dari kondisi yang berkembang di luar kehidupan pribadi anak, seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan masyarakat. Faktor-faktor tersebut yang berpengaruh terhadap hasil belajar yang dicapai mahasiswa.

Menurut Arliani (2006) kemandirian belajar mahasiswa cenderung masih kurang hal ini dapat terlihat dari : 1) jika karena suatu hal dosen berhalangan memberikan kuliah, maka belum ada inisiatif mahasiswa untuk langsung belajar sendiri, 2) sebagian besar mahasiswa mengakui bahwa mereka belajar lebih serius pada satu-dua hari menjelang ujian, 3) jarang sekali ada mahasiswa yang mengklarifikasi apa yang sudah dipelajarinya sebelum perkuliahan, dan apabila ada mahasiswa yang mengajukan pertanyaan pada saat perkuliahan tampak bahwa mahasiswa tersebut belum membaca materi yang dikuliahkan, 4) jika mahasiswa mendapat tugas mandiri maka sebagian besar mahasiswa menyelesaikan tugas tersebut pada saat-saat terakhir dan beberapa diantaranya bahkan teridentifikasi hanya mencontoh temannya atau mendapatkannya dari referensi yang sama, 5) jika mahasiswa mendapatkan tugas kelompok maka tidak semua mahasiswa mengambil peran dalam mengerjakan tugas kelompok tersebut. Sehingga saling menunggu siapa yang dapat mengerjakan terlebih dahulu menunjukkan kurangnya kemandirian mahasiswa dalam belajar.

Kurangnya kemandirian belajar mahasiswa ini merupakan masalah serius yang perlu segera diupayakan jalan keluarnya, karena dapat berdampak pada kurangnya siapnya seorang mahasiswa dalam menyusun tugas akhir/skripsi. Ditengarai bahwa

rata-rata lama studi lulusan S1 lebih dari 5 tahun, dikarenakan lamanya rata-rata menyusun skripsi, dan hal ini antara lain disebabkan kurang kemandirian mahasiswa dalam belajar. Dampak lebih serius dari kurangnya kemandirian belajar mahasiswa calon guru ini akan dirasakan jika mahasiswa tersebut sudah menamatkan kuliah S1 nya, baik ketika yang bersangkutan melanjutkan studi, mencari pekerjaan, maupun dalam menghadapi tantangan ditempat mereka bekerja nantinya. Mereka yang kurang memiliki kemandirian belajar cenderung kurang kreatif dan kurang rasa percaya diri.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, peneliti melakukan penelitian untuk melihat sejauh mana kemandirian belajar mahasiswa pendidikan fisika..

1.2 Identifikasi Masalah

1. Kurangnya kemandirian mahasiswa dalam belajar .
2. Pembelajaran yang dilakukan selama ini cenderung masih monoton bergantung pada teman dan dosen.
3. Kemandirian belajar pada mahasiswa belum pernah dievaluasi.
4. Pentingnya kemandirian belajar dalam menunjang keberhasilan belajar serta memperbaiki proses kegiatan pembelajaran.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, penelitian ini dibatasi hanya pada mengidentifikasi tingkat kemandirian belajar mahasiswa pendidikan fisika FKIP universitas jambi Tahun 2020, pada angkatan 2017, 2018 dan 2019.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “bagaimana kemandirian belajar mahasiswa pendidikan fisika FKIP universitas jambi 2020?”

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kemandirian belajar mahasiswa pendidikan fisika angkatan 2017, 2018, dan 2019 universitas jambi yang terdaftar aktif pada tahun ajaran 2019/2020.

.

1.6 Manfaat penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini, yaitu: Untuk mengetahui sejauh mana kemandirian belajar yang dimiliki mahasiswa fisika FKIP di Universitas Jambi serta dapat dijadikan pertimbangan dan pelaksanaan dalam suatu kebijakan prodi.